

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi BCG melalui proses pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Agustus – Oktober 2013 terhadap 100 orang responden di 5 puskesmas kota malang. Metode pengambilan sampel menggunakan *non random sampling (purposive sampling)*. Metode pengambilan sampel puskesmas dilakukan secara *simple random sampling*. Penyajian data hasil penelitian meliputi deskripsi karakteristik responden (usia, tingkat pendidikan, dan lain-lain), Skor tingkat pengetahuan serta skor kepatuhan Imunisasi BCG yang kemudian dianalisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi BCG Pada Bayi di puskesmas arjuno, puskesmas arjunowimangun, puskesmas kendal sari, puskesmas pandanwangi dan puskesmas ciptomulyo Kota Malang, didapatkan :

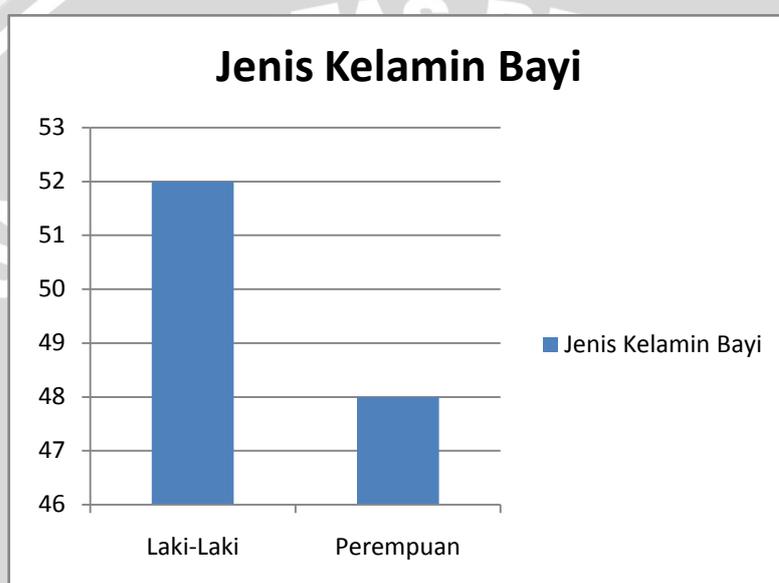
#### 5.1 Karakteristik Responden

##### 5.1.1 Jenis Kelamin

Menurut data yang didapatkan dari lima puskesmas Kota Malang diperoleh data jenis kelamin yang menunjukkan perbedaaan jumlah antara laki-laki dan perempuan seperti dalam tabel dan grafik berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Bayi**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase%
Laki-Laki	52	52
Perempuan	48	48
Total	100	100

**Gambar 5. Diagram Persentase Jenis Kelamin Bayi**

Berdasarkan diagram ini dapat dilihat bahwa lebih banyak bayi dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 52 orang (52%).

### 5.1.2 Usia Responden

Menurut data yang didapatkan dari lima puskesmas di Kota Malang diperoleh data usia responden yang menunjukkan data rentang usia orang tua seperti dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia Orangtua	Frekuensi	Persentase%
>15-20 tahun	4	4
>20-25 tahun	19	19
>25-30 tahun	27	27
>30 tahun	50	50
TOTAL	100	100



Gambar 6. Diagram Persentase Usia Responden

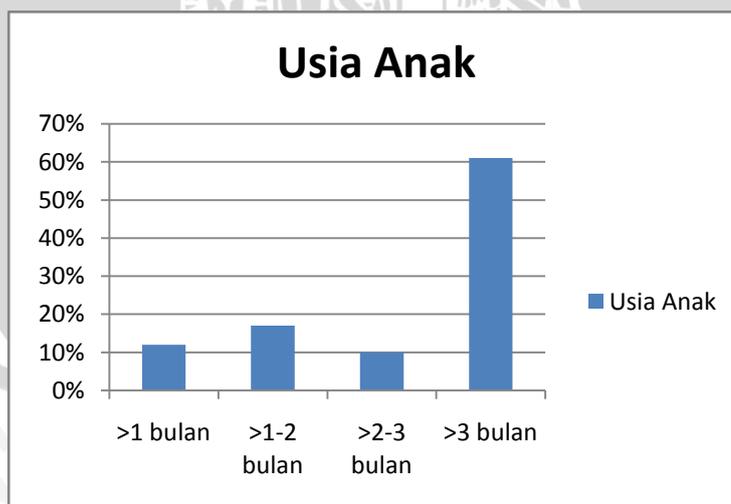
Berdasarkan diagram ini dapat dilihat bahwa lebih banyak orang tua pada usia >30 tahun yaitu sebesar 50%. Hal ini berarti banyak ibu atau orang tua yang kemungkinan telah memiliki lebih dari 1 orang anak sehingga berpengalaman memberikan imunisasi BCG meskipun tingkat pengetahuannya masih kurang.

### 5.1.3. Skema Usia Bayi

Menurut data yang didapatkan dari lima puskesmas di Kota Malang diperoleh data usia bayi yang menunjukkan data rentang usia bayi yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Usia Bayi Responden

Usia Bayi	Frekuensi	Persentase%
>1 bulan	12	12
>1-2 bulan	17	17
>2-3 bulan	10	10
>3 bulan	61	61
TOTAL	100	100



Gambar 7. Diagram Usia Bayi Responden

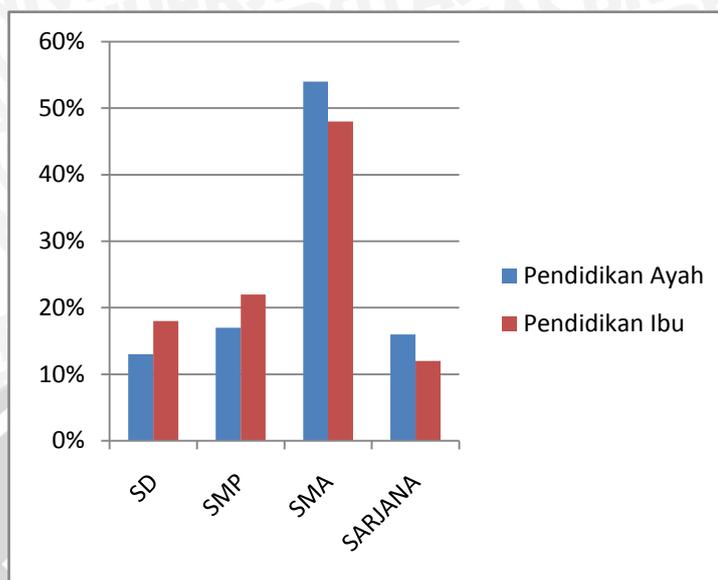
Berdasarkan persentase ini dapat dilihat bahwa lebih banyak bayi pada usia >3 bulan yaitu sebesar 61%. Dari sebagian besar responden seharusnya telah melakukan imunisasi BCG saat usianya 0-3 bulan.

#### 5.1.4 Pendidikan Responden

Menurut data yang didapatkan dari lima puskesmas Kota Malang diperoleh data pendidikan terakhir responden yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik dibawah ini:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden**

Karakteristik	Frekuensi		Persentase %	
	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu
Pendidikan				
SD	13	18	13	18
SMP	17	22	17	22
SMA	54	48	54	48
SARJANA	16	12	16	12
Lain-Lain	0	0	0	0
TOTAL	100	100	100	100



**Gambar 8. Diagram Tingkat Pendidikan Responden**

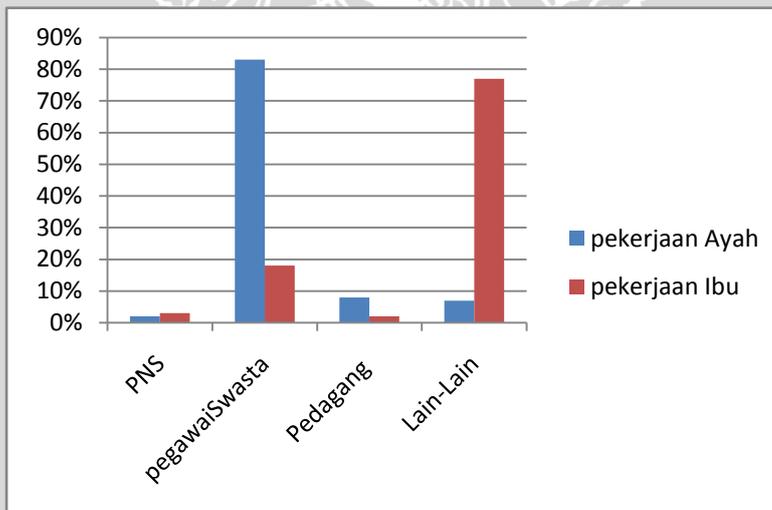
Berdasarkan presentase ini dapat dilihat bahwa presentase tertinggi pada pendidikan ibu pada tingkat SMA yaitu sebesar 48%. Seharusnya sebagian besar responden memiliki pengetahuan dasar yang cukup baik mengenai imunisasi dan akan mudah menangkap materi jika diberikan penyuluhan terkait pentingnya imunisasi, khususnya BCG.

#### 5.1.5 Pekerjaan Responden

Menurut data yang didapatkan dari lima puskesmas Kotaa Malang diperoleh data pekerjaan yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik dibawah ini:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden**

Karakteristik	Frekuensi		Persentase %	
	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu
Pekerjaan				
PNS	2	3	2	3
pegawaiSwasta	83	18	83	18
Pedagang	8	2	8	2
Lain-Lain	7	77	7	77
TOTAL	100	100	100	100



**Gambar 9. Diagram Pekerjaan Responden**

Berdasarkan persentase ini dapat dilihat bahwa lebih banyak presentase pekerjaan ayah sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 83%. Dari hasil presentase ini dapat dilihat bahwa presentase tertinggi pada pekerjaan sebagai

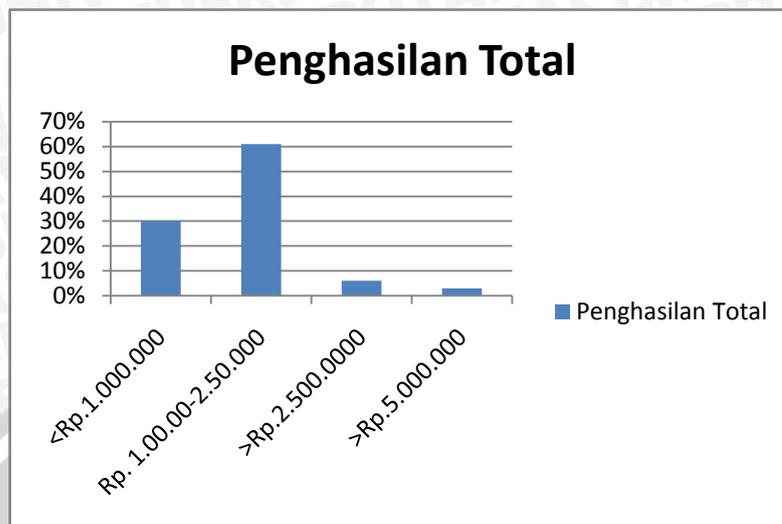
ibu rumah tangga yaitu sebesar 77%. Jadi sebagian besar ibu sudah dapat memahami dan bisa memberikan imunisasi secara tepat waktu dengan membawa bayinya melakukan imunisasi secara rutin.

### 5.1.6 Penghasilan Responden

Menurut data yang didapatkan dari lima puskesmas di Kota Malang diperoleh data penghasilan responden yang ditunjukkan seperti dalam tabel dan grafik berikut:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Penghasilan Responden**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
Penghasilan		
<Rp.1.000.000	30	30
Rp. 1.000.000-2.500.000	61	61
>Rp.2.500.0000	6	6
>Rp.5.000.000	3	3
TOTAL	100	100



**Gambar 10. Diagram Penghasilan Responden**

Berdasarkan persentase ini dapat dilihat bahwa lebih banyak presentase penghasilan keluarga Rp.1.000.000-Rp.2.500.000 yaitu sebanyak 61%. Sebagian besar responden merupakan keluarga berpenghasilan menengah yang kemungkinan besar sudah mampu memberikan perhatian kepada kesehatan putra-putrinya dan melakukan imunisasi di puskesmas maupun posyandu mengikuti program kesehatan oleh pemerintah.

## 5.2 Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi BCG

Skor pengetahuan maksimal adalah 10 dengan klasifikasi responden yang memperoleh skor  $\geq 6$  merupakan responden yang memiliki pengetahuan baik dan responden yang memperoleh skor  $< 5$  merupakan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik. Pada tabel 6 diperoleh data hasil penelitian bahwa mayoritas responden sebesar 35% memiliki pengetahuan kurang baik, sedangkan sebesar 65% responden memiliki pengetahuan baik. Dapat dilihat mayoritas responden sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai imunisasi

BCG dan sebagian besar responden sudah melakukan imunisasi BCG pada bayinya.

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Presentase Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Imunisasi BCG (N=100)**

No	Pengetahuan orang tua tentang imunisasi BCG	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	65	65
2	Kurang baik	35	35

### 5.3 Kepatuhan tentang Imunisasi BCG

Skor kepatuhan maksimal adalah 5 dengan klasifikasi responden yang memperoleh skor  $\geq 4$  merupakan responden yang memiliki kepatuhan yang baik dan responden memperoleh skor  $\leq 3$  merupakan responden yang tidak memiliki kepatuhan yang baik. Pada tabel 7 dari 100 responden, hasil penelitian sebesar 3%, dikategorikan tidak patuh dan sebesar 97% kategori patuh imunisasi. dilihat dari tabel mayoritas responden sudah patuh dalam melaksanakan imunisasi BCG tepat waktu sesuai anjuran pemerintah.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Kepatuhan Imunisasi BCG Pada Bayi Di Kota Malang (n=100)**

No	Kepatuhan orang tua	Frekuensi	Persentase (%)
----	---------------------	-----------	----------------

	tentang imunisasi BCG		
1	Patuh	97	97
2	tidak patuh	3	3

#### 5.4 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji kuesioner yang digunakan. Uji ini berfungsi untuk mengetahui kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur dan untuk menunjukkan alat ukur tersebut dapat dipercaya.

##### 5.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar benar mengukur apa yang diukur. Validitas menggunakan program IBM SPSS 21 hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 11. Uji Validitas**

Pertanyaan	Nilai Korelasi
1	0,345
2	0,526
3	0,522
4	0,534
5	0,462
6	0,435
7	0,425
8	0,457
9	0,427

10	0,514
11	0,666
12	0,502
13	0,572
14	0,501
15	0,820

Nilai korelasi dari semua pertanyaan dalam kuesioner tersebut dikatakan valid jika korelasi yang terbentuk antara item dengan total item lebih dari 0,3.

#### 5.4.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 21.

**Tabel 12 Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan
Pengetahuan	,616	10
Kepatuhan	,604	5

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan data telah memenuhi nilai koefisien alpha lebih besar dari batas reabilitas sebesar 0,6 sehingga sudah reliabel karena hasil *Cronbach's Alpha* yang didapat dari SPSS dengan variabel pengetahuan memiliki nilai  $0,616 > 0,6$  dan variabel

kepatuhan memiliki nilai  $0,604 > 0,6$  yang telah memenuhi batas minimal reabilitas.

## 5.5 Hasil Kuisisioner

### 5.5.1 Hasil Kuisisioner Pengetahuan Responden

Menurut data yang didapatkan dari lima puskesmas di Kota Malang diperoleh data hasil kuisisioner pengetahuan responden yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik di bawah ini:

**Tabel 13 Kuisisioner Pengetahuan Responden**

No	Pertanyaan Kuisisioner	Keterangan	a	b	C	d	Skor Total
1	Menurut ibu, bayi harus mendapatkan imunisasi BCG saat usia	Frekuensi	91	5	4	0	100
		Persentase%	91	5	4	0	100
2	Imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan pemerintah sebanyak	Frekuensi	60	30	4	6	100
		Persentase%	60	30	4	6	100
3	Imunisasi dasar lengkap tersebut adalah	Frekuensi	57	13	15	15	100
		Persentase%	57	13	15	15	100

4	Imunisasi BCG bertujuan untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit	Frekuensi Persentase%	44 44	17 17	23 23	16 16	100 100
5	Yang ibu ketahui, imunisasi BCG biasanya dilakukan dengan melalui	Frekuensi Persentase%	0 0	69 69	26 26	5 5	100 100
6	Imunisasi BCG menurut ibu dapat diberikan pada anak dalam daur (selama) kehidupan	Frekuensi Persentase%	83 83	17 17	0 0	0 0	100 100
7	Menurut ibu, reaksi yang akan timbul setelah dilakukan imunisasi BCG adalah	Frekuensi Persentase%	24 24	64 64	7 7	5 5	100 100

8	Menurut ibu, penyebab terjadinya tuberkulosis (TBC)	Frekuensi	53	26	10	10	100
		Persentase%	53	26	10	10	100
9	Menurut ibu, penularan penyakit tuberkulosis (TBC) melalui	Frekuensi	76	14	4	6	100
		Persentase%	76	14	4	6	100
10	Program pemerintah dalam kegiatan imunisasi wajib, diberikan pada anak sebanyak	Frekuensi	12	18	7	63	96
		Persentase%	12	18	7	63	96

### 5.5.2 Hasil Kuisiioner kepatuhan Responden

Menurut data yang didapatkan dari lima puskesmas di kota Malang diperoleh data hasil kuisiioner kepatuhan responden yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik di bawah ini:

**Tabel 14 Kuisiioner Kepatuhan Responden**

No	Pertanyaan Kuisiioner	Keterangan	S	TS	Total Skor
----	-----------------------	------------	---	----	------------

1	Setujukah jika anak ibu diimunisasi BCG	Frekuensi Persentase%	100 100	0 100	100 100
2	Imunisasi BCG seharusnya diberikan pada anak anda saat berusia 0-3 bulan	Frekuensi Persentase%	98 98	2 2	100 100
3	Setujukah ibu, manfaat yang didapat dari imunisasi BCG lebih besar daripada kerugiannya (efek samping)	Frekuensi Persentase%	98 98	2 2	100 100
4	Imunisasi BCG dapat menimbulkan reaksi berupa benjolan di tempat suntikan, namun akan tetap memberikannya pada bayi anda	Frekuensi Persentase%	97 97	3 3	100 100
5	Seandainya bayi anda dalam keadaan sakit atau demam, anda akan menunda memberikan imunisasi BCG	Frekuensi Persentase%	61 61	39 39	100 100

Keterangan: S: Setuju; TS: Tidak Setuju

## 5.6 Hasil Analisis Penelitian

### 5.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menentukan analisis data. Pada penelitian ini tidak diperlukan tahap uji normalitas pada data mengenai skor dari pengetahuan dan kepatuhan, karena data yang tersaji merupakan non parametrik, untuk mengetahui suatu hubungan satu sama lain tidak diperlukan uji normalitas karena data yang akan didapat merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dipastikan. Uji normalitas digunakan apabila data yang didapat itu hasil dari suatu pengukuran (menghitung dosis, jumlah obat, kadar obat dalam tubuh).

### 5.6.2 Uji *Chi Square*

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kepatuhan tentang imunisasi BCG digunakan uji *chi square* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Nilai Korelasi

Data	Nilai Korelasi	interpretasi	Keterangan
Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan orang tua tentang imunisasi BCG	0,119	0,00-0,20	Hubungan Sangat Rendah

Analisis data mengenai skor pengetahuan dan kepatuhan di uji chi square. Dari perhitungan melalui spss menggunakan uji chi square didapatkan nilai korelasi yang terbentuk sebesar 0,119 (nilai dari Coeficient Contingency). Nilai ini masuk kategori korelasi sangat rendah (berdasarkan kriteria Arikunto), yang artinya hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua terhadap kepatuhan pemberian imunisasi BCG karena interpretasi terhadap nilai korelasi menunjukkan korelasi yang sangat rendah. Menurut Arikunto (2010), interpretasi nilai korelasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 16 Interpretasi Nilai Korelasi**

Besarnya Korelasi	Interpretasi
0,80 sampai dengan 1,00	Tinggi
0,60 sampai dengan 0,80	Cukup
0,40 sampai dengan 0,60	Agak Rendah
0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
0,00 sampai dengan 0,20	Sangat Rendah

**Tabel 17. Uji Chi Square**

Data	Nilai Signifikansi	Nilai Tabel Chi Square	Keterangan

Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan orang tua tentang imunisasi BCG	1,446	3,841	Ho diterima yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan.
---	-------	-------	---

Nilai value menunjukkan 1,446 yaitu terima Ho jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Karena nilai  $1,446 < 3,841$  yang menunjukkan bahwa data ini terima Ho yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan.

**Tabel 18. Asymp. Sig**

Data	Asymp. Sig	Nilai Signifikansi	Keterangan
Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan orang tua tentang imunisasi BCG	0,229	5%	Ho diterima yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Dari data ini didapatkan hasil Asymp. Sig dengan nilai  $0,229 > 5\%$  menunjukkan bahwa terima Ho tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan.